

**Pendekatan Agroekosistem dalam Kajian Praktek Agroforestry
di Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo, DI Yogyakarta**

INTISARI

Praktek agroforestry dapat dianalisis melalui pendekatan agroekosistem. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur vegetasi dalam praktek agroforestry serta potensi dan kendala yang dihadapi petani dalam mengembangkan pola agroforestry di Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode survei yang dilaksanakan dua kali. Survei pertama (pendahuluan) bertujuan untuk menentukan batas-batas sub agroekosistem dan desa sampel. Atas dasar hasil *overly* peta topografi dengan peta penggunaan lahan dan transek lapangan dapat ditentukan adanya empat sub agroekosistem, yaitu sub agroekosistem pekarangan, tegal, kebun campur dan sawah. Selanjutnya dipilih sub agroekosistem yang terdapat praktek agroforestry, yaitu sub agroekosistem pekarangan dan tegalan. Setiap sub agroekosistem diambil satu desa sampel. Desa sampel ditentukan atas dasar representasi sub agroekosistem dan untuk dapat melihat pola agroforestry yang dilakukan petani. Desa Purwoharjo mewakili sub agroekosistem pekarangan, sedangkan desa Gerbosari mewakili sub agroekosistem tegalan. Kemudian setiap desa sampel diambil 20 responden (sampel) Sampel petani ditentukan atas dasar pada luas pemilikan lahan. Survei kedua (utama) dilakukan untuk mengetahui aspek-aspek agroekosistem yang dapat menggambarkan pola agroforestry yang dilakukan oleh petani. Analisis agroekosistem yang dilakukan meliputi aspek ruang, waktu dan pengambilan keputusan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat variasi struktur vegetasi antara struktur pekarangan dan tegalan, yaitu pekarangan mempunyai struktur vegetasi yang lebih kompleks dibandingkan dengan tegalan. Potensi lahan di pekarangan dan tegalan dapat dikembangkan dengan diversifikasi lahan, yaitu antara lain dengan penanaman tanaman buah-buahan dan perkebunan seperti durian, nanas, cengkeh dan petai. Kendala yang dihadapi petani dalam mengembangkan pola agroforestry antara lain adalah gangguan cuaca, kondisi tanah kurang subur dan adanya serangan hama dan penyakit.

Kata kunci : pendekatan agroekosistem, sub agroekosistem, praktek agroforestry

**An Agroecosystem Approach of Agroforestry Practise at Samigaluh,
Kulon Progo, Yogyakarta**

ABSTRACT

The agroforestry practices can be analyzed by approach of agroecosystem. The purpose of this study is to know the structure of vegetation in agroforestry practice and to know the potential and handicaps to develop agroforestry practice at Samigaluh, Kulon Progo, Yogyakarta.

The study used twice survey methods. The purpose of first survey was to determine the edge of sub-agroecosystems and village samples. Result of the overly on topographic and landuse maps and land transect showed that there was four sub-agroecosystems, i.e. : the Javanese tree-homestead and *tegalan*, mix tree garden and paddy field. According to four sub-agroecosystems were selected that had agroforestry practice, i.e. : the Javanese tree-homestead and *tegalan*. Each of sub-agroecosystem involved of one village sample. Determination of village sample was based on agroforestry practice by farmers. The Javanese tree-homestead was represented by Purwoharjo village, and sub-agroecosystem *tegalan* was represented by Gerbosari village, and then from each village were selected 20 respondents. Sample of farmers were determined by width of landuse. The second survey (main survey) was used to know many aspects of agroecosystem that could describe of agroforestry practice by farmers. The agroecosystems analysis involve of space, time, and decision making.

The study showed that there was variation of structure the Javanese tree-homestead and *tegalan*. Vegetation structure in the Javanese tree-homestead was more complex than *tegalan*. The potential of land in the Javanese tree-homestead and *tegalan* could be improved with land diversification with planted fruits and cash crop, i.e. durian, ananas, cengkeh, and petai. The difficulties of farmer to develop agroforestry practice : atmospheric disturbance, condition of infertile soil, pests and diseases attack.

Key words : agroecosystem approach, sub-agroecosystem, agroforestry practise